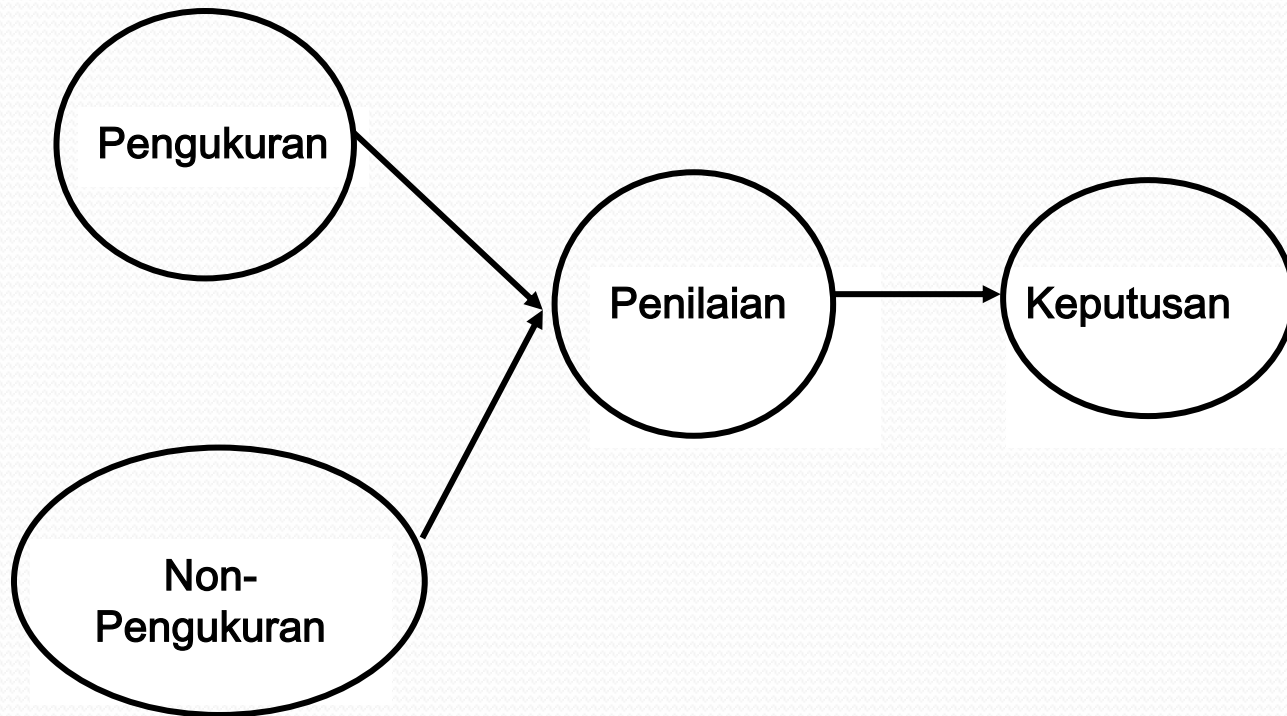


# Evaluasi Pendidikan (pendahuluan)

# a. Pengertian

- Evaluasi berasal dari kata *evaluation*
- *Evaluation on may be defined as a **systematic** process of determining the extent to which **instructional objectives** are achieved pupils (Gronlund).*
- *Evaluation is determination of the congruence between performance and objectives (Mechrens and Lechman).*

- pengukuran (*measurement*) menunjuk pada segi kuantitas (*how much*),
- penilaian menunjuk pada segi kualitas, dan
- evaluasi berkenaan dengan keduanya, yaitu pengukuran dan penilaian.
- Dengan demikian, evaluasi berkaitan tidak hanya menyangkut gambaran tingkah laku secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif.





**Proses Pendidikan sebagai Transformasi**

## b. Makna Penilaian

- **Makna bagi siswa**, mengetahui hasil yang dicapai setelah mengikuti pelajaran yang telah diberikan gurunya
- **Makna bagi guru**, penilaian yang telah dilakukan bukan semata-mata untuk menetapkan nilai atau keberhasilan belajar siswanya, akan tetapi juga merupakan refleksi keberhasilan guru dalam mendesain kegiatan belajar mengajar
- **Makna bagi sekolah**, selain mengetahui pencapaian hasil belajar siswa-siswanya, juga dapat diketahui lingkungan belajar yang telah diciptakan sekolah, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar, kompetensi guru yang mengampu setiap mata pelajaran, serta ketercapaian dari target-target yang telah disusun sekolah dalam rencana pengembangan sekolah (RPS).

## c. Fungsi Penilaian

selektif

diagnostik

pengukur  
keberhasilan

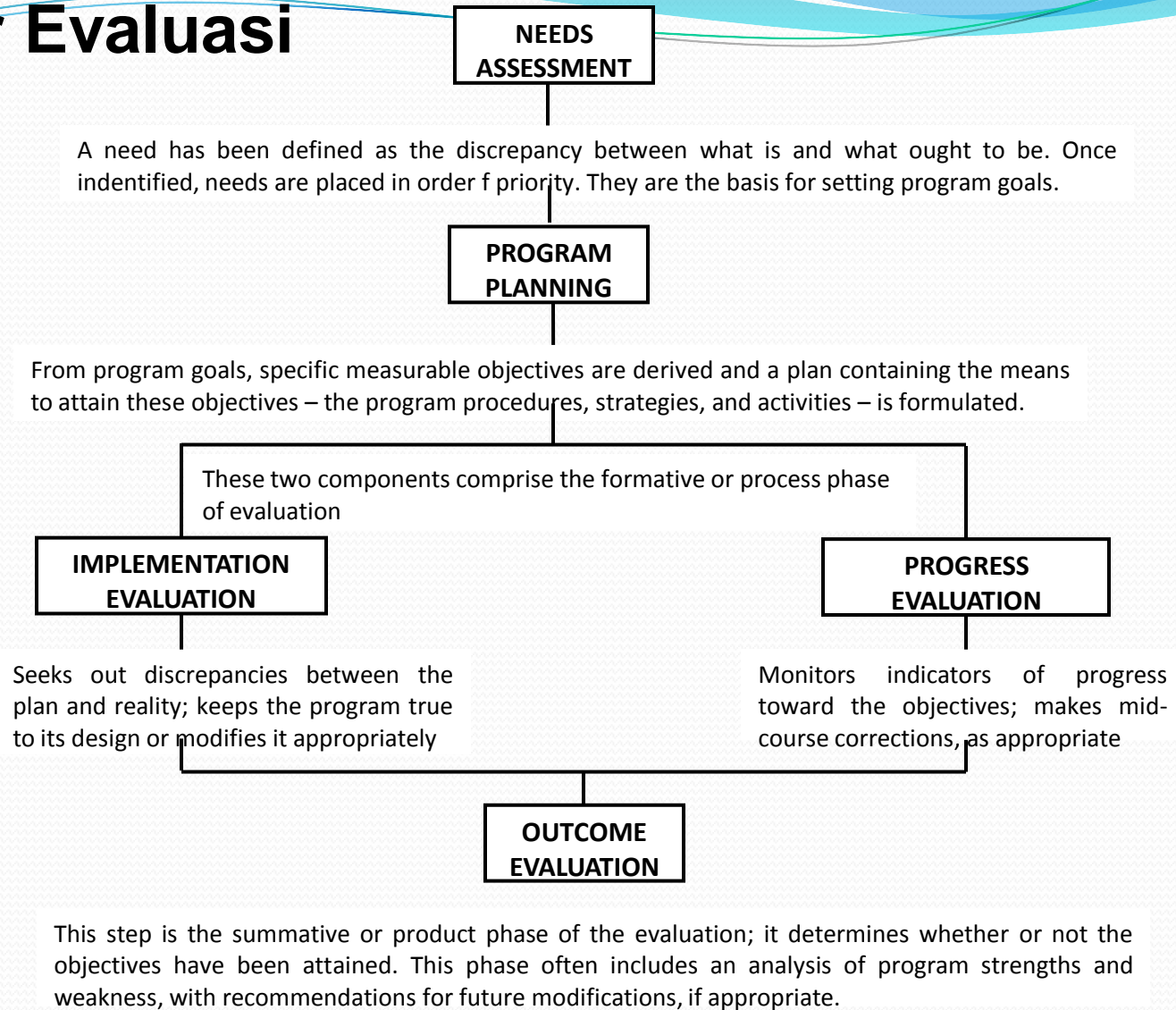
penempatan

# Prosedur Evaluasi





# Prosedur Evaluasi



**Gambar**  
**Proses Penilaian**

## e. Kedudukan Evaluasi

- Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, penilaian telah berjalan yang dilakukan oleh pihak sekolah, terutama guru, misalnya terhadap calon siswa (input) dinilai mengenai usia, kemampuan kognitif, kondisi fisik, kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam hal ini penilaian berfungsi sebagai seleksi dan penempatan.

- selama kegiatan pembelajaran dimaksudkan berfungsi sebagai alat untuk mengukur efesisiensi dan efektivitas (keberhasilan) proses belajar mengajar dan diagnostik. Untuk itulah, hendaknya selama kegiatan belajar mengajar secara sadar guru mengevaluasi setiap langkah atau kegiatan yang sedang dilaksanakannya. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan tersebut selalu berjalan sesuai dengan program rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

- Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat guru dapat dan bahkan harus melaksanakan penilaian terhadap pencapaian hasil belajar siswa, baik individual maupun kelompok. Hasil dari evaluasi tersebut dapat diketahui kelebihan dan kelemahan siswa dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajarinya, sehingga pengajaran remedial dapat dilaksanakan dengan baik.